

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK KUE MAYANG SARI DI PEKON PODOMORO (Studi Pekon Podomoro Kabupaten Pringsewu)

Oleh

Anggryani Bagiarti Hutasoit

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat di Pekon Podomoro melalui kelompok Mayang Sari yang dibentuk oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat. Kelompok Mayang Sari ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pekon Podomoro yang selama ini dianggap menjadi pekon percontohan di Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Melibatkan 6 orang informan dengan beberapa kriteria khusus yang sudah ditetapkan sebelumnya, seperti anggota kelompok Mayang Sari, Penasihat kelompok, dan juga melibatkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pekon Kabupaten Pringsewu. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pada kelompok Mayang Sari yaitu: Tahap Penyadaran, dimana fasilitator memberikan motivasi, agar anggota kelompok tetap menjaga eksistensi kelompok Mayang Sari, dan bersedia mengembangkan kelompok menjadi kelompok yang mandiri. Tahap Pengkapasitasan, dimana fasilitator memberikan materi dan bantuan stimulan yang menjadi modal awal kelompok. Tahap Pendayaan, dimana masyarakat menerapkan pengetahuan baru yang telah diterima pada tahap penyadaran dan pengkapasitasan, pada tahap ini kelompok mendayakan dirinya sendiri dan memajemen dirinya. Pada proses pemberdayaan, tahap penyadaran dan tahap pengkapasitasan termasuk pada fase initial, dan tahap pendayaan fase partisipatoris.

Adapun dampak pemberdayaan terhadap kesejahteraan sosial-ekonomi yang dirasakan kelompok, yaitu: a) Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup. b) Meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggung jawab sosial dalam penyelenggara kesejahteraan sosial. c) Pendapatan yang diperoleh dari masing-masing keluarga.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok Masyarakat, Strategi Pemberdayaan Masyarakat.

ABSTRACT

COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH THE MAYANG SARI CAKE GROUP IN PEKON PODOMORO (Study of Pekon Podomoro, Pringsewu Regency)

by

Anggryani Bagiarti Hutasoit

This research aims to find out community empowerment strategies in Pekon Podomoro through the Mayang Sari group formed by the Community Empowerment Office. The Mayang Sari group is aimed at improving the welfare of the Pekon Podomoro community which has been considered a pilot in Pringsewu Regency. This research uses qualitative research methods with descriptive research types. Involving 6 informants with some special criteria that have been set before, such as mayang sari group members, group advisors, and also involving the Community Empowerment Office and Pringsewu Regency Pekon. From the results of the research, it was obtained that the community empowerment strategy carried out in the Mayang Sari group was: Awareness Stage, where the facilitator provides motivation, so that group members still maintain the existence of the Mayang Sari group, and are willing to develop the group into an independent group. The Assessment Stage, where the facilitator provides materials and stimulant assistance that becomes the initial capital of the group. The Empowerment stage, where the community applies the new knowledge that has been received at the stage of awareness and empowerment, at this stage the group empowers itself and manages itself. In the empowerment process, the awareness stage and the level of activation include the initial phase, and the participatory phase empowerment.

The impact of empowerment on socio-economic welfare felt by the group, namely: a) Improving the level of welfare, quality, and survival. b) Improve ability, care and social responsibility in social welfare organizers. c) Income earned from each family.

Keywords: Community Empowerment, Community, Community Empowerment Strategy